



Original Article

Peran Media Pembelajaran Digital terhadap Minat Belajar Mahasiswa di Era Teknologi

Rieneke Ryke Kalalo^{1✉}, Asmuki², Wensly Peniel Raprap³, Anggitya Alfiansari⁴, Sa'diyah⁵

Universitas Kristen Indonesia Tomohon¹, Universitas Ibrahimy², STT Gereja Protestan Indonesia Papua³, Universitas Billfath Lamongan⁴, Universitas Muhammadiyah Jakarta⁵

Correspondence Author: rinrykekalalo2@gmail.com[✉]

Abstract:

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam proses pembelajaran di pendidikan tinggi, khususnya melalui pemanfaatan media pembelajaran digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media pembelajaran digital terhadap minat belajar mahasiswa di era teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa perguruan tinggi yang mengikuti pembelajaran berbasis media digital. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berperan dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan variatif. Media digital juga mendorong keaktifan mahasiswa, memberikan fleksibilitas dalam proses belajar, serta membantu pemahaman materi pembelajaran. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran digital, seperti keterbatasan akses internet, perbedaan tingkat literasi digital mahasiswa, serta desain media pembelajaran yang kurang interaktif. Oleh karena itu, efektivitas media pembelajaran digital sangat bergantung pada kualitas perancangan media dan kemampuan dosen dalam mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran digital merupakan sarana pendukung yang penting dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa, terutama apabila dikombinasikan dengan pembelajaran tatap muka melalui pendekatan blended learning.

Keywords: Media Pembelajaran Digital, Minat Belajar Mahasiswa, Era Teknologi

Submitted	: 4 January 2026
Revised	: 7 January 2026
Acceptance	: 30 January 2026
Publish Online	: 31 January 2026

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di abad ke-21 telah mengubah paradigma pembelajaran tinggi secara fundamental ([Wijaya et al., 2021](#)). Media pembelajaran digital meliputi video pembelajaran, platform e-learning, simulasi interaktif, dan aplikasi pembelajaran berbasis internet telah menjadi salah satu instrumen utama dalam proses pendidikan modern karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, menarik, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Media digital memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, termasuk mendukung pembelajaran mandiri dan kolaboratif. Hal ini sejalan dengan tuntutan kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan teknologi digital (media pembelajaran digital menawarkan fitur visual, audio, dan interaktivitas yang tinggi) yang tidak dapat dipenuhi sepenuhnya oleh metode konvensional ([Fauziah & Sulisworo, 2022](#)).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan tinggi ([Putri & Maharani, 2023](#)). Era teknologi digital mendorong perguruan tinggi untuk beradaptasi dengan pemanfaatan media pembelajaran digital sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar. Media pembelajaran digital seperti Learning Management System (LMS), video pembelajaran, aplikasi interaktif, simulasi digital, serta platform pembelajaran daring telah menjadi bagian integral dalam kegiatan akademik mahasiswa ([Afaria et al., 2022](#)).

Pemanfaatan media pembelajaran digital diyakini mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan menarik ([Sipaayung & Munawaroh, 2025](#)). Media digital memungkinkan mahasiswa mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajar ([Permana, 2024](#)). Selain itu, penyajian materi yang variatif melalui visual, audio, dan animasi dapat membantu mahasiswa memahami konsep pembelajaran dengan lebih baik dibandingkan metode konvensional yang bersifat satu arah ([Cholik & Umaroh, 2023](#)).

Minat belajar mahasiswa merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran ([Aisjah & Djazuli, 2024](#)). Mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan mahasiswa yang menunjukkan rendahnya minat belajar, terutama pada pembelajaran yang disampaikan secara monoton dan kurang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa. Kondisi ini menjadi tantangan bagi dosen dalam menciptakan pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan motivasi mahasiswa ([Alifah et al., 2023](#)).

Dalam konteks pendidikan tinggi, minat belajar mahasiswa merupakan salah satu faktor kunci yang sangat memengaruhi hasil akademik dan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih antusias, aktif berpartisipasi dalam diskusi, serta menunjukkan upaya belajar yang lebih intensif ([Arif et al., 2023](#)). Namun, meskipun penerapan media pembelajaran digital semakin luas, masih terdapat beberapa tantangan terkait dampaknya terhadap minat belajar mahasiswa. Beberapa studi kuantitatif menunjukkan hubungan positif antara penggunaan media digital dan minat atau motivasi belajar, namun studi yang mendalami persepsi mahasiswa secara kualitatif masih relatif terbatas, terutama di tingkat pendidikan tinggi ([Firdaus et al., 2026](#)).

Selain itu, studi yang menggunakan pendekatan kualitatif pada media digital dan motivasi belajar menunjukkan bahwa integrasi digital tidak sekadar soal teknologi,

tetapi juga tentang pengalaman subjek belajar itu sendiri ([Fadilla et al., 2025](#)). Misalnya, penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui penyampaian materi yang lebih relevan dan kontekstual (mengurangi kejenuhan metode tradisional), serta memberikan kesempatan mahasiswa untuk merasakan pembelajaran yang lebih interaktif yang akan dijelaskan lebih dalam melalui pendalaman persepsi mahasiswa melalui wawancara, observasi, atau studi kasus ([Syabrina & Arrazi, 2025](#)). Salah satu studi kualitatif di tingkat sekolah menengah menemukan bahwa media pembelajaran digital seperti aplikasi interaktif dan video edukasi mampu meningkatkan keterlibatan dan minat siswa melalui penyajian yang lebih visual dan menarik, sehingga dapat dijadikan rujukan metodologis untuk penelitian serupa di tingkat universitas ([Prasetyo & Patmisari, 2024](#)).

Media pembelajaran digital hadir sebagai solusi potensial untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa di era teknologi. Melalui penggunaan media digital yang inovatif dan interaktif, proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik generasi digital yang akrab dengan teknologi. Namun demikian, efektivitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa masih perlu dikaji lebih mendalam, mengingat tidak semua penerapan teknologi pembelajaran memberikan dampak positif yang optimal ([Hapsari & Pamungkas, 2019](#)).

Dengan konteks tersebut, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menjadi penting karena tujuan utamanya bukan hanya untuk mengukur hubungan antar variabel, tetapi mengungkap pengalaman, persepsi, dan makna yang mahasiswa berikan terhadap penggunaan media pembelajaran digital dalam proses belajar mereka. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam bagaimana media digital memengaruhi minat belajar dari sudut pandang mahasiswa itu sendiri, serta faktor-faktor kontekstual yang mungkin memperkuat atau menghambat peran media digital dalam pembelajaran.

Metode

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam persepsi, pengalaman, dan pandangan mahasiswa terkait penggunaan media pembelajaran digital serta perannya dalam membentuk minat belajar. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menggali makna subjektif yang tidak dapat diukur secara kuantitatif (Creswell, 2014).

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan kontekstual mengenai peran media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran mahasiswa.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perguruan tinggi, dengan subjek penelitian adalah mahasiswa aktif yang telah mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital, seperti Learning Management System (LMS), video pembelajaran, aplikasi pembelajaran daring, atau platform digital lainnya.

Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu, antara lain:

1. Mahasiswa aktif perguruan tinggi

2. Pernah mengikuti pembelajaran berbasis media digital
 3. Bersedia memberikan informasi secara mendalam melalui wawancara
- Jumlah informan ditentukan berdasarkan prinsip kecukupan data (data saturation), yaitu ketika informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak ditemukan data baru yang signifikan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)
Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan mahasiswa mengenai penggunaan media pembelajaran digital dan pengaruhnya terhadap minat belajar. Panduan wawancara disusun secara fleksibel agar informan dapat mengemukakan pendapatnya secara bebas dan mendalam.
2. Observasi
Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran digital, termasuk keterlibatan mahasiswa, interaksi dengan dosen, serta respons mahasiswa selama pembelajaran berlangsung.
3. Dokumentasi
Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, berupa materi pembelajaran digital, tangkapan layar platform pembelajaran, modul digital, serta catatan akademik yang relevan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (2014) yang meliputi:

1. Reduksi Data, proses pemilahan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Penyajian Data, penyusunan data dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, atau tabel untuk memudahkan pemahaman hubungan antar kategori.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, proses penafsiran makna data untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan konsisten dengan temuan lapangan.

Analisis data dilakukan secara simultan sejak pengumpulan data hingga penelitian selesai.

Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yang meliputi:

1. Triangulasi sumber – membandingkan data dari beberapa informan.
2. Triangulasi teknik – membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu – pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda untuk memperoleh konsistensi informasi.

Selain itu, peneliti juga melakukan member check, yaitu mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan guna memastikan kesesuaian data dengan maksud informan.

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap mahasiswa yang mengikuti pembelajaran berbasis media pembelajaran digital, diperoleh sejumlah temuan utama yang menggambarkan peran media pembelajaran digital terhadap minat belajar mahasiswa di era teknologi. Temuan penelitian ini dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama sebagai berikut:

Media Pembelajaran Digital Meningkatkan Ketertarikan Awal Mahasiswa terhadap Pembelajaran

Sebagian besar informan menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital mampu menarik perhatian mereka sejak awal proses pembelajaran. Media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan platform Learning Management System (LMS) dinilai lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah.

Mahasiswa mengungkapkan bahwa tampilan visual, audio, serta variasi penyajian materi membuat pembelajaran terasa lebih hidup dan tidak monoton. Hal ini mendorong munculnya rasa ingin tahu dan ketertarikan mahasiswa terhadap materi yang dipelajari, yang pada akhirnya meningkatkan minat belajar mereka ([Muthi & Zein, 2024](#)).

Media Pembelajaran Digital Mendorong Keterlibatan dan Keaktifan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berperan dalam meningkatkan keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran. Fitur-fitur interaktif seperti forum diskusi daring, kuis online, dan tugas berbasis digital memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif.

Mahasiswa merasa lebih berani menyampaikan pendapat dan bertanya melalui platform digital dibandingkan secara langsung di kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media interaksi yang mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.

Fleksibilitas Media Digital Meningkatkan Kenyamanan dan Minat Belajar

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah fleksibilitas media pembelajaran digital dalam mendukung proses belajar mahasiswa. Mahasiswa mengapresiasi kemudahan mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, terutama melalui LMS dan video pembelajaran yang dapat diputar ulang.

Fleksibilitas ini memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dalam mengatur waktu belajar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing. Kenyamanan tersebut berdampak positif terhadap minat belajar, karena mahasiswa tidak merasa terbebani oleh keterbatasan waktu dan tempat dalam mengikuti pembelajaran ([Lathifah et al., 2025](#)).

Media Pembelajaran Digital Membantu Pemahaman Materi Pembelajaran

Hasil wawancara menunjukkan bahwa media pembelajaran digital membantu mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran yang bersifat abstrak atau kompleks. Penyajian materi dalam bentuk visualisasi, animasi, dan contoh kontekstual

memudahkan mahasiswa dalam menangkap konsep yang disampaikan oleh dosen.

Mahasiswa menyatakan bahwa kombinasi antara penjelasan dosen dan media digital membuat proses belajar menjadi lebih efektif. Pemahaman yang lebih baik terhadap materi turut meningkatkan minat belajar, karena mahasiswa merasa lebih percaya diri dan tidak mudah mengalami kebingungan saat belajar ([Alamsyah et al., 2023](#)).

Hambatan dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital

Meskipun memberikan dampak positif, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam penggunaan media pembelajaran digital. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan akses internet, perbedaan tingkat literasi digital mahasiswa, serta desain media pembelajaran yang kurang interaktif.

Sebagian mahasiswa mengungkapkan bahwa media digital yang hanya berisi materi teks atau tugas tanpa interaksi justru menurunkan minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran digital sangat bergantung pada cara perancangannya serta kompetensi dosen dalam memanfaatkannya ([Said, 2023](#)).

Persepsi Mahasiswa terhadap Peran Media Pembelajaran Digital

Secara umum, mahasiswa memandang media pembelajaran digital sebagai sarana pendukung pembelajaran yang penting di era teknologi. Media digital tidak dianggap sebagai pengganti peran dosen, melainkan sebagai alat bantu yang memperkaya pengalaman belajar.

Mahasiswa menekankan bahwa kombinasi antara metode pembelajaran tatap muka dan media digital (blended learning) merupakan bentuk pembelajaran yang paling ideal untuk meningkatkan minat belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif mengenai peran media pembelajaran digital terhadap minat belajar mahasiswa di era teknologi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Media pembelajaran digital mampu menarik perhatian mahasiswa melalui penyajian materi yang lebih variatif, visual, dan interaktif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Media pembelajaran digital juga mendorong keterlibatan dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Fitur interaktif yang tersedia pada platform digital memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi secara lebih aktif, baik dalam diskusi maupun penyelesaian tugas, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap minat belajar. Selain itu, fleksibilitas akses yang ditawarkan media pembelajaran digital memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dalam mengatur waktu dan tempat belajar, sehingga mendukung kemandirian belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital membantu mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran, terutama materi yang bersifat kompleks atau abstrak, melalui visualisasi dan penyajian yang kontekstual. Pemahaman yang lebih baik terhadap materi tersebut turut meningkatkan kepercayaan diri dan minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran digital, seperti keterbatasan akses internet,

perbedaan tingkat literasi digital, serta desain media pembelajaran yang kurang interaktif. Oleh karena itu, efektivitas media pembelajaran digital sangat bergantung pada kualitas perancangan media dan kemampuan dosen dalam mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, media pembelajaran digital tidak berfungsi sebagai pengganti peran dosen, melainkan sebagai sarana pendukung yang memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pemanfaatan media digital (blended learning) dinilai sebagai pendekatan yang ideal dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa di era teknologi.

Referensi

- Afaria, Z., Sudjani, D. H., & Rachma, M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Permainan Digital Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X Ma Miftahul Huda Bahasa Arab Merupakan Bahasa Internasional Yang Banyak Digunakan Negara Timur Tengah . Bahasa Arab Erat Kaitannya Dengan Agama Is. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 94–103. <https://doi.org/10.30997/Tjpba.V3i2.6235>
- Aisjah, S., & Djazuli, A. (2024). Financial Behavior And Stock Investment Decisions : Exploring The Role Of Dual Process Theory Among. *Mabis: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 4(12), 70–81.
- Alamsyah, M. A., Pettalongi, S. S., & Nurdin, N. (2023). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Era Society 5.0. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0*, 132–137.
- Alifah, H. N., Virgianti, U., Imam, M., & Sarin, Z. (2023). Systematic Literature Review : Pengaruh Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3).
- Arif, S., Rachmedia, V., & Pratama, R. A. (2023). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Media Pembelajaran Digital Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pendidikan Sejarah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 435–446.
- Cholik, M., & Umaroh, S. T. (2023). Pemanfaatan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital. *Jipi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 8(2), 704–709.
- Fadilla, P. A., Maibang, S., Putri, N., Siagian, Z. I., Siagian, N. N., & Yusnaldi, E. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Ips Di Sekolah Dasar 1 Putri. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(3), 1069–1077.
- Fauziah, N., & Sulisworo, D. (2022). Pembelajaran Fisika Dengan Memanfaatkan Teknologi Guna Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Genesis Indonesia (Jgi)*, 1(2), 79–86. <https://doi.org/10.56741/Jgi.V1i02.93>
- Firdaus, H. K., Dyta, F. A., Rahmawati, N. T., Salsabilla, T., & Fadhil, A. (2026). Pengaruh Media Digital Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. *Educational Jurnal*, 1(2), 261–269.
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. *Wacana*, 18(2), 225–233.
- Lathifah, U., Nabila, P. F., & Sulesti, D. (2025). Peran Media Digital Dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran Bahasa Arab : Dampak Literasi Digital Terhadap Keterampilan Bahasa Arab The Role Of Digital Media In Increasing Interest In Arabic Language Learning : The Impact Of Digital Literacy On Arabic Langu. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(3), 1–12.
- Muthi, I., & Zein, N. M. (2024). Transformasi Pembelajaran: Dampak Media Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Di Era Modern. *Journal Of Innovation*

- Research And Knowledge*, 4(7), 4767–4778.
- Permana, B. S. (2024). Teknologi Pendidikan : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1).
- Prasetyo, A. D., & Patmisari. (2024). Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis Media Teknologi Untuk Meningkatkan Literasi Digital Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 4, 137–146. <https://doi.org/10.56972/Jikm.V4i2.Submit>
- Putri, A. K., & Maharani, A. N. F. E. T. J. (2023). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digitalisasi Dalam Meningkatkan Literasi Dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 181–190.
- Said, S. (2023). Peran Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Abad 21. *Jurnal Penkomi : Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 6(2), 194–202.
- Sipaayung, J., & Munawaroh. (2025). Peran Teknologi Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Bagi Mahasiswa Di Era Digital Program Studi Manajemen , Universitas Bina Bangsa , Indonesia Fleksibilitas . Smartphone Memiliki Banyak Fitur Selain Fungsi Telepon Dan Sms . Smartphone. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 1–12.
- Syabrina, M., & Arrazi, M. S. (2025). Peran Mahasiswa Pgmi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Media Pembelajaran Book Creator Di Kelas Iv Sd Islam Cahaya Harati Palangka Raya. *Jurnal Sains Student Research*, 3(5), 461–470.
- Wijaya, A. M., Arifin, I. F., & Badri, M. Il. (2021). Media Pembelajaran Digital Sebagai Sarana Belajar Mandiri Di Masa Pandemi Dalam Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal Sandhyakala*, 2(2), 1–10.